

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Maret 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 Maret 2024 DAN 2023**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF March 31, 2024 AND December 31, 2023
And For The Years Ended
March 31, 2024 AND 2023***

**PT CIPTA SELERA MURNI Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Dan untuk tahun - tahun
yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
Daftar Isi**

***PT CIPTA SELERA MURNI Tbk
And Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and For The Years Ended
March 31, 2024 and 2023
Table Of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 49	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>



PT CIPTA SELERA MURNI Tbk.

Menara Imperium Lt LG No. 04 Jl H.R Rasuna Said Kav. 1 Jakarta Selatan, DKI Jakarta,
12980

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2024 AND
2023
PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

I am, the undersigned :

1 Nama	:	Radino Miharjo	:	Name 1
Alamat kantor	:	Menara Imperium LG 04 Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Menteng Pulo IX Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 3905885	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

2 Nama	:	Siti Rahmawati	:	Name 2
Alamat kantor	:	Menara Imperium LG 04 Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum villa Mutiara Mas Berkasi	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 3140411	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cipta Selera Murni Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cipta Selera Murni Tbk and subsidiary("the Group");</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4 <i>We are responsible for the Group internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 April 2024 / April 30, 2024

Radino Miharjo
Direktur Utama/ President Director

Siti Rahmawati
Direktur/ Director

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	885.360.908	4	876.683.408	Cash and cash equivalents
Persediaan	1.315.044.022	5	1.305.622.898	Inventory
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.018.263.452	6	1.018.263.452	Advance and prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>3.218.668.382</u>		<u>3.200.569.758</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.562.821.774	14c	1.368.231.034	Differed tax assets
Aset tetap - bersih	59.990.761.332	7	60.119.832.476	Fixed assets - Nett
Aset hak guna - Bersih	-	9	-	Right of use assets - Nett
Aset lain-lain	1.621.991.272	8	1.203.999.182	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>63.175.574.378</u>		<u>62.692.062.692</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	<u>66.394.242.760</u>		<u>65.892.632.450</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 and December 31, 2023
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	4.224.674.708	11	4.215.253.583	Trade payables
Utang lain-lain	28.723.540.656	13	28.723.540.656	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.393.510.629	12	7.780.927.799	Accrued expenses
Utang pajak	102.737.823	14a	102.737.823	Tax payables
Bagian jangka pendek atas utang jangka panjang:				Short-term portion of long-term liabilities:
Utang bank	4.364.788.932	10	4.364.788.932	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	15	-	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	45.809.252.748		45.187.248.793	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	6.557.142.853	10	6.557.142.853	Long term bank loans net off current portion
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	15	-	Lease payable net off current portion
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.013.127.461	16	5.013.127.461	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.570.270.314		11.570.270.314	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57.379.523.062		56.757.519.107	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	40.803.075.000	17	40.803.075.000	Share capital
Tambahan modal disetor	1.262.896.400	14d	1.262.896.400	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	8.187.467.555		8.187.467.555	Other comprehensive income
Agio saham	22.499.839.734	18	22.499.839.734	Shares agio
Akumulasi kerugian	(64.211.809.613)		(64.091.415.968)	Accumulated loss
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.541.469.076		8.661.862.721	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	473.250.622	19	473.250.622	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas	9.014.719.698		9.135.113.343	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	66.394.242.760		65.892.632.450	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	509.250.000	20	1.786.983.771	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(188.422.500)	21	(621.870.352)	COST OF SALES
LABA KOTOR	320.827.500		1.165.113.419	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan distribusi	(391.271.145)	22	(1.484.910.989)	Sales and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(49.950.000)	23	(276.003.781)	General and administration expenses
Jumlah Beban Usaha	(441.221.145)		(1.760.914.770)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	(120.393.645)		(595.801.351)	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	-	24	(406)	Other income (expenses)- Nett
Beban keuangan	-	25	(172.027.141)	Financial expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	-		(172.027.547)	Total Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(120.393.645)		(767.828.898)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	14b	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	14c	(194.590.740)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	-		(194.590.740)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(120.393.645)		(962.419.638)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-		-	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pengaruh pajak penghasilan	-		-	Income tax effect
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(120.393.645)		(962.419.638)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(120.393.645)		(962.419.638)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		-	Non controlling interest
Jumlah	(120.393.645)		(962.419.638)	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(120.393.645)		(962.419.638)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	-		-	Non controlling interest
Jumlah	(120.393.645)		(962.419.638)	Total
LABA BERSIH PER SAHAM	(0,15)		(1,18)	NET INCOME PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidate Financial Statements as a whole

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
 For The Years Ended March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Comprehensive Income	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owner of he parent entity	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2023	40.803.075.000	1.262.896.400	8.187.467.555	22.499.839.734	(60.930.542.131)	11.822.736.558	473.250.622	12.295.987.180	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(962.419.638)	(962.419.638)	-	(962.419.638)	Loss for the period
keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	actuarial gain of employee benefit
SALDO PER 31 MARET 2023	40.803.075.000	1.262.896.400	8.187.467.555	22.499.839.734	(61.892.961.769)	10.860.316.920	473.250.622	11.333.567.542	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023
SALDO PER 1 JANUARI 2024	40.803.075.000	1.262.896.400	8.187.467.555	22.499.839.734	(64.091.415.968)	8.661.862.721	473.250.622	9.135.113.343	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(120.393.645)	(120.393.645)	-	(120.393.645)	Loss for the period
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain of employee benefit
SALDO PER 31 MARET 2024	40.803.075.000	1.262.896.400	8.187.467.555	22.499.839.734	(64.211.809.613)	8.541.469.076	473.250.622	9.014.719.698	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
 are an integral part of
 the Consolidated Financial Statements as a whole

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended March 31, 2024 and 2023
 (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	509.250.000	1.786.983.771	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(180.000.000)	(323.250.000)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasi lainnya	(320.572.500)	(483.009.254)	<i>Cash paid to suppliers and other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.677.500	980.724.517	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap - bersih	-	-	<i>Acquisitions of fixed assets - nett</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-	-	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang Bank	-	-	<i>Receipt bank loans</i>
Pembayaran utang Bank	-	(2.401.633.878)	<i>Payment bank loans</i>
Pembayaran beban keuangan	-	(172.027.141)	<i>Payment for financial expenses</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(662.111.305)	<i>Payment of lease payables</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	-	1.947.782.656	<i>Receipt from related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	(1.287.989.668)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.677.500	(307.265.151)	DECREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	876.683.408	613.539.234	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	885.360.908	306.274.083	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements as a whole

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cipta Selera Murni Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 167 tanggal 25 Juli 1983 yang dibuat di hadapan Winanto Wiriyomartani, S.H. di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7705.HT.01.01.Th.83, tanggal 3 Desember 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100, tanggal 14 Desember 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 51 tanggal 26 Agustus 2020 dibuat di hadapan Kanya Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dan Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-039057 tanggal 24 September 2020.

Perusahaan memulai usaha sejak bulan Juli 1983 berupa restoran cepat saji bermerek dagang "TEXAS CHICKEN", milik Cajun Operating Company dan beroperasi sejak 4 Juli 1984. Merek dagang tersebut telah didaftarkan pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek Dagang No. IDM000314378 tanggal 22 Juli 2011.

Sesuai dengan akta terakhir, kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang restoran (*fast food*) dan perdagangan.

Pada periode sampai dengan 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing mengoperasikan 2 gerai.

Perusahaan memiliki satu entitas anak, yaitu PT Cipta Global Selera (sub-franchise), memulai usaha sejak bulan Juli 2005 berupa restoran cepat saji bermerek dagang "TEXAS CHICKEN", milik Cajun Operating Company. Merek dagang tersebut telah didaftarkan pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek Dagang No. 506857 tanggal 26 April 2002 dengan presentasi kepemilikan 88%.

Entitas Induk memiliki total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp71.818.728.738 dan Rp80.826.177.836.

Total aset entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp3.645.719.417. Entitas Anak telah menutup seluruh outlet dan tidak beroperasi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cipta Selera Murni Tbk (Company) was established based on Notarial Deed No. 167 dated July 25, 1983 of Winanto Wiriyomartani, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-7705.HT.01.01.Th.83, dated December 3, 1983 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia under No. 100, dated December 14, 1983. The Company's Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment as contained in the Deed No. 51 dated August 26, 2020 made by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-039057 dated September 24, 2020.

The Company started business since July 1983 in the form of fast food restaurants trademarked "TEXAS CHICKEN", owned by Cajun Operating Company and operate since July 4, 1984. Trademark has been registered with the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Directorate of General Copyrights, Patents and Trademarks No. IDM000314378 dated July 22, 2011.

In accordance with last deed, the Company's activities are engaged in the restaurant activities and trading.

In the period up to March 31, 2024 and December 31, 2023 operated 2 outlets.

The Company has a subsidiary, PT Cipta Global Selera (sub-franchise). The Company started business since July 2005 in the form of fast food restaurants trademarked "TEXAS CHICKEN", owned by Cajun Operating Company. Trademark has been registered with the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Directorate of General Copyrights, Patents and Trademarks No. 506857 dated April 26, 2002. has been presentation of ownership of 88%.

The Parent Entity has total assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp71,818,728,738 and Rp80,826,177,636 respectively.

Total assets of subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 3,645,719,417. The Subsidiary has closed all outlets and is not operating.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

b. Susunan Pengurus

Pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan mengadakan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang agendanya adalah mengganti Direksi dan Komisaris :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Dwi Santoso

MaHFudin

Dewan Direksi:

Direktur Utama

Direktur

Radino Miharjo

Siti Rahmawati

Remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 31 March 2024 tidak diberikan oleh Perseroan.

Perseroan telah menutup semua gerai "Texas Chicken" dan menggunakan brand baru dengan nama "NWS Chicken". Karyawan Per 31 Maret 2023 berjumlah 25 orang dengan status karyawan kontrak (kurang dari 1 tahun)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL

b. Management of the Company

On February 16 2024 the Company held an Extraordinary General Meeting (EGMS) whose agenda was to replace the Directors and Commissioners. With the following arrangement:

Board of Commissioner:

President Commissioner

Independent Commissioner

Board of Director:

President Director

Director

Remuneration for the company's Directors and Commissioners for the period up to 31 March 2024 is not provided by the Company.

The company has closed all "Texas Chicken" outlets and is using a new brand with the name "NWS Chicken". As of March 31, 2023, there are 25 employees with contract employee status (less than 1 year)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan - Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan - Liabilitas jangka panjang dengan kovenan".
- Amandemen PSAK No.73, "Sewa - Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik"
- Amandemen PSAK No.2, "Laporan Arus Kas" dan
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of PSAK ("ISAK")

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which are effective from January 1, 2022, did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and did not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non current"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of financial statements - Disclosure of accounting policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets - Yield before Intensified Use"
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), "Income Taxes -Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

The new standards, amendments and interpretations that have been issued, but not yet effective for the financial year starting on January 1, 2024 are as follows:

- Amendment PSAK No. 1, "Presentation of financial statements - Long term liability with covenant"
- Amendment to PSAK No.73, "Leases - lease liabilities in sale and leaseback transactions"
- Amendment to PSAK No.2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments : Disclosures about Supplier Financing".

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of The Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali" pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Non pengendali (KNP)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada)
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya.
- Mereklasifikasi bagian grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Grup sebagai entitas induk.

Kepentingan Non Pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Grup, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Grup dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount.*
- *Derecognize the carrying amount of any Non - controlling Interest (NCI).*
- *Recognize the fair value of consideration received and distribution of shares (if any).*
- *Recognize the fair value of any investment retained.*
- *Reclassify the group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings.*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to Group, as parent entity.*

Non controlling interest (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to Group. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to Group, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to Group and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Individual Financial statements of each Company's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip - Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.852

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (Entitas Pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

In Preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are as follows:

	<u>2023</u>	
	15.416	United States Dollar

f. Transaction with Related Parties

Related parties are people or entities related to Grup (Reporting Entity).

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity or;*
 - c. *Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *Entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak - Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaction with Related Parties (continued)

- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third.
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. The person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

g. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

i) Financial Assets Measured at Amortized Costs (continued)

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- a. The objective of Grup's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- b. The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii) Nilai waktu uang; dan
- iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At the end of each reporting date, Grup calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

Grup applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to Grup in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which Grup is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii) Time value of money; and
- iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh *premium* atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To determine whether a financial asset has a low credit risk, Grup may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Grup of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, Grup estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Derecognition of Financial Assets

Grup derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If Grup neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, Grup recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Grup retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Grup continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when Grup retain an option to repurchase part of a transferred asset), Grup allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

Grup reclassifies a financial asset if and only if Grup's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If Grup reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When Grup reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if Grup reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

ii) Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Reclassification (continued)

When Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

ii) Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Group's financial liabilities mainly consist short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Short-term loans, account payables, accrued expenses, other payables, and long-term payables are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value caused by the premium or discount, then the difference is amortized on straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

Derecognition of Financial Liabilities

Grup derecognize financial liabilities, if and only if Grup' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, Grup currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv) Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka diakui pada saat pengeluaran kas dan berakhir pada saat sudah terealisasi.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

iv) Fair Value Measurement (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by Grup at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and cash in banks, and neither used as collateral nor restricted.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and bank with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Advance and Prepaid Expenses

Advances are recognized when cash is disbursed and ends when it is realized.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Perabotan dan Peralatan Kantor	10
Mesin dan Peralatan Gerai	10
Biaya Renovasi Bangunan Sewa	5
Kendaraan	5

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location. Subsequently, the Group uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Cost of replacement of asset are recognized as part of the carrying amount of the asset when meet the recognition criteria and the carrying amount of the replaced part is derecognized. The costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Construction in progress are stated at cost and transferred to property, plant and equipment when they are completed and ready for use.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Furniture and Office Equipment
Machinery and Equipment
Outlets
Renovation Cost of Rental Buildings
Vehicles

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Perseroan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perseroan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perseroan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Rent

As A Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perseroan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perseroan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Perseroan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Rent (continued)

As A Lessee (continued)

the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which a revised discount rate is used); or

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As A Lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021 pada tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Rent (continued)

As A Lessee (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

The Company also provides post-employment benefits as required under the Labor Law No. 11/2020 and Regulation Government No. 35/2021 on 2021 and Labor Law No. 13/2003 on 2020.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

Recognition of revenue from contracts with customers must fulfill the following 5 steps of analysis:

- 1) Identify contracts with customers
- 2) Identify the performance obligations in the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang atau jasa ke pelanggan) atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang atau jasa ke pelanggan).

Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu. Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

- 3) *The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*
- 4) *The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
- 5) *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the line or service).*

The implementation obligations can be fulfilled in the following ways:

- *A point of time (generally a promise to deliver goods or services to a customer) or*
- *A period of time (generally a promise to deliver goods or services to a customer).*

For performance obligations that are fulfilled within a period of time. The company selects the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that should be recognized because of the fulfillment of the performance obligations.

Expenses from contracts with customers and other expenses

direct expenses related to the contract, generate resources to fulfill the contract or are added to obtain the contract (costs to acquire) and are expected to be recoverable. This expense therefore qualifies for capitalization under PSAK 72. Revenues from contracts with customers are recorded as other current assets. These expenses are amortized in a systematic manner as the goods or services are delivered or are related to the asset.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

iii. Tax Amnesty Assets and Liabilities

In accordance PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets and liabilities are

diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

recognized when meet the recognition criteria under SAK.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Tax (continued)

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

iii. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan bank dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at assets value based on Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) while tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash on hand and in banks in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities refer to the requirement of relevant SAK for each related assets and liabilities.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity. The offset between tax amnesty assets and liabilities are not allowed.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha. Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when SKPP issued and presented as part of operating expenses. All the outstanding of claims for tax refund, deferred tax asset arise from fiscal loss carry forward which not yet compensated and taxes provisions before tax amnesty, are adjusted to profit or loss at the period when SKPP issued.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

p. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication of events in the Company that may cause share dilution effect.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (amendemen 2021) dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan dicatat dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgements Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (amendment 2021). Financial assets and liabilities are accounted for and grouped in accordance with Group's accounting policies as disclosed in Note 2g to consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2m to consolidated financial statements.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (lihat Catatan 2o), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya, perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Kas - Rupiah	
Kas dalam proses penyetoran	-
Kas Operasional	838.448.810
Sub Jumlah	<u>838.448.810</u>
Bank - Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	46.178.625
PT Bank Central Asia, Tbk	733.473
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
Sub Jumlah	<u>46.912.098</u>
Jumlah	<u>885.360.908</u>

Perusahaan tidak memiliki relasi dengan bank di mana kas dan bank ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment Benefits Liabilities (continued)

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty (see Note 2o), the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within 5 years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables, tax expenses and deferred tax assets.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Cash on hand - Rupiah
		Cash in Transit
		Operating Cash
		Sub Total
		Bank - Rupiah
		PT Bank CIMB Niaga, Tbk
		PT Bank Central Asia, Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Sub Total
		Total

The Company does not have any relationships with the banks in which cash on hand and in banks are placed.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Makanan dan minuman		
Makanan	135.087.249	129.434.575
Perlengkapan menu	56.641.698	56.641.698
Minuman	49.186.054	45.417.604
Sub Jumlah	240.915.001	231.493.877
Perlengkapan		
Suku cadang mesin dan peralatan	1.056.678.094	1.056.678.094
Kimia dan pembersih	-	-
Perlengkapan gerai	9.069.876	9.069.876
Gas	-	-
Perlengkapan kantor	8.381.051	8.381.051
Sub Jumlah	1.074.129.021	1.074.129.021
Jumlah	1.315.044.022	1.305.622.898

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

5. INVENTORIES

This account consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Food and beverages		
Food	129.434.575	
Menu supplies	56.641.698	
Beverages	45.417.604	
Sub Total	231.493.877	
Supplies		
Machinery and equipment spare parts	1.056.678.094	
Chemical and cleaner	-	
Store supplies	9.069.876	
Gas	-	
Office supplies	8.381.051	
Sub Total	1.074.129.021	
Total	1.305.622.898	

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	-	-
Sub Jumlah	-	-
Biaya Dibayar Dimuka		
Asuransi	7.795.934	7.795.934
Lain-lain	1.010.467.518	1.010.467.518
Sub Jumlah	1.018.263.452	1.018.263.452
Jumlah	1.018.263.452	1.018.263.452

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Advances		
Purchase of raw materials	-	
Sub Total	-	
Prepaid Expenses		
Insurance	7.795.934	
Others	1.010.467.518	
Sub Total	1.018.263.452	
Total	1.018.263.452	

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSET

	<u>31 March 2023/ March 31, 2024</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Tanah	135.000.000	-	-	-	135.000.000	Land
Bangunan	1.223.500.000	-	-	-	1.223.500.000	Building
Biaya renovasi bangunan sewa	113.293.430.943	-	-	-	113.293.430.943	Renovation cost of rental building
Perabotan dan peralatan kantor	59.897.608.720	-	-	-	59.897.608.720	Office equipment
Mesin dan peralatan gerai	73.798.061.284	-	-	-	73.798.061.284	Machinery and outlets equipments
Kendaraan	4.471.808.708	-	-	-	4.471.808.708	Vehicles
Jumlah	252.819.409.655	-	-	-	252.819.409.655	Total

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSET (Continued)

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.093.277.971	3.872.134	-	-	1.097.150.105	Building
Biaya renovasi bangunan sewa	89.185.672.168	58.082.015	-	-	89.243.754.183	Renovation cost of rental building
Perabotan dan peralatan kantor	49.152.627.414	32.267.786	-	-	49.184.895.200	Office equipment
Mesin dan peralatan gerai	49.159.388.512	34.849.209	-	-	49.194.237.721	Machinery and outlets equipments
Kendaraan	4.108.611.114	-	-	-	4.108.611.114	Vehicles
Jumlah	192.699.577.179	129.071.144	-	-	192.828.648.324	Total
Nilai Buku	60.119.832.476				59.990.761.331	Book Value

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan						Acquisition Value
Tanah	135.000.000	-	-	-	135.000.000	Land
Bangunan	1.223.500.000	-	-	-	1.223.500.000	Building
Biaya renovasi bangunan sewa	113.093.430.943	200.000.000	-	-	113.293.430.943	Renovation cost of rental building
Perabotan dan peralatan kantor	59.897.608.720	-	-	-	59.897.608.720	Office equipment
Mesin dan peralatan gerai	73.798.061.284	-	-	-	73.798.061.284	Machinery and outlets equipments
Kendaraan	4.471.808.708	-	-	-	4.471.808.708	Vehicles
Jumlah	252.619.409.655	200.000.000	-	-	252.819.409.655	Total
Nilai Buku	61.769.852.222				60.119.832.476	Book Value

Pembebanan penyusutan terdiri dari:

Depreciation charges consist of:

	2024	2023	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	129.071.145	774.426.869	Selling and distributions expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	-		General and administration expenses (Note 23)
Jumlah	129.071.145	774.426.869	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagian aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas kredit.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 most fixed assets include land, buildings and vehicles as collateral to the Company's loan facility.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 aset tetap yang telah habis disusutkan sebesar Rp99.297.498.367.

As of December 31, 2023 fixed assets which had been disposed of amounted to Rp99,297,498,367.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko *all risks* dengan nilai pertanggungan sampai dengan Rp50.000.000.000, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset.

Fixed assets are insured all risks with a value of insured till Rp50,000,000,000, the value of insured is sufficient to cover possible losses on assets.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2022 terjadi pengurangan aset tetap dikarenakan Grup melakukan penutupan beberapa toko di Medan karena berakhirnya masa sewa dan Grup tidak memperpanjang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Jaminan sewa	940.613.785
Aset dihentikan penyusutannya	681.377.487
Jumlah	<u>1.621.991.272</u>

Aset dihentikan operasinya merupakan reklasifikasi atas aset tetap yang sedang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan. Aset dihentikan operasinya akan dikembalikan ke aset tetap pada saat Perusahaan mulai beroperasi kembali atau direklasifikasi ke aset tersedia dijual ketika Perusahaan berencana menjual aset.

Rincian aset dihentikan operasinya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>		
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>		
	<u>Harga Perolehan</u>	<u>Akumulasi Penyusutan</u>	<u>Nilai Buku</u>
Peralatan dan perabotan kantor	3.773.851.722	3.486.607.827	287.243.895
Mesin dan peralatan gerai	3.868.114.300	3.473.980.708	394.133.592
	<u>7.641.966.022</u>	<u>6.960.588.535</u>	<u>681.377.487</u>

9. ASET HAK GUNA

Rincian hak guna aset adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Nilai Buku	<u>-</u>				<u>-</u>	Book Value
	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Cost
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	7.200.559.763	-	7.200.559.763	-	0	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset Sewaan						Leased Assets
Bangunan	6.782.567.672	417.992.091	7.200.559.763	-	(0)	Building
Nilai Buku	<u>417.992.091</u>				<u>0</u>	Book Value

7. FIXED ASSET Continue

On December 31, 2022 there was a reduction in fixed assets because the Group closed several shops in Medan due to the expiration of the lease period and the Group did not renew.

Based on the assessment of management of the Group's, there are no events or changes in circumstances which may indicate on impairment of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

8. OTHER ASSETS

This account Consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	522.621.695	Rent deposit
	681.377.487	Assets are discontinued
Jumlah	<u>1.203.999.182</u>	Total

Discontinued assets represent a reclassification of fixed assets that are not used in the Company's operations. Discontinued assets will be returned to property, plant and equipment when the Company starts operating again or reclassified to assets available for sale when the Company plans to sell the assets.

The details of the discontinued assets are as follows:

9. RIGHTS OF USE ASSETS

Details of right of use assets are as follows:

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	6.557.142.853
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K2	1.579.864.645
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K1	1.135.614.642
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K3	1.649.309.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk PI-10	-
Sub Jumlah	10.921.931.785
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.364.788.932
Jumlah	6.557.142.853

Mutasi penerimaan dan pembayaran utang bank sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penerimaan/ Receipt
PT Bank CIMB Niaga Tbk PI-10	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K1	1.135.614.642	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K2	1.579.864.645	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K3	1.649.309.645	-
PT Bank Central Asia time loan	6.557.142.853	-
Jumlah	10.921.931.785	-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Niaga dengan batas maksimum sebesar Rp7.500.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2022 dengan menurunkan fasilitas kredit PRK menjadi Rp5.100.000.000, suku bunga 7,00% per tahun (*floating*), biaya provisi 0,25% per tahun dan pinjaman penalti sebesar 16%. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah melunasi utangnya.
- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dari Niaga dengan batas maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 29 Juli 2019, suku bunga 7,00% per tahun (*floating*), biaya provisi 0,25% per tahun dan pinjaman penalti sebesar 2% dari saldo pinjaman apabila dilunasi menggunakan pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2022. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah melunasi utangnya.
- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Sepuluh (PI-10) dari Niaga dengan batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 13 November 2023, suku bunga 9,75% per tahun (*floating*), biaya provisi 2% per tahun dan denda 2% per bulan atas keterlambatan pembayaran bunga. Pinjaman ini digunakan untuk pembukaan gerai baru dan renovasi gerai. Atas Pinjaman Investasi ini telah direstrukturisasi sampai dengan 13 November 2025.

10. BANK LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	6.557.142.853
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K2	1.579.864.645
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K1	1.135.614.642
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K3	1.649.309.645
PT Bank CIMB Niaga Tbk PI-10	-
Sub Jumlah	10.921.931.785
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.364.788.932
Jumlah	6.557.142.853

Movements of receipt and payment of bank loans as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pembayaran/ Payment	31 Maret 2024 March 31, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk PI-10	-	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K1	1.135.614.642	-	1.135.614.642
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K2	1.579.864.645	-	1.579.864.645
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk K3	1.649.309.645	-	1.649.309.645
PT Bank Central Asia time loan	6.557.142.853	-	6.557.142.853
Jumlah	10.921.931.785	-	10.921.931.785

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- The Company obtained Bank Overdraft facility (PRK) from Niaga with a maximum limit amounted to Rp7,500,000,000 and has been extended to July 29, 2022 by lowering the CRPcredit facility to Rp5,100,000,000, 7,00% interest per year (*floating*), provision fees 0.25% per year and penalty loans by 16%. In the current year, the Company has paid off its loan.
- The Company obtained Fixed Loan facility from Niaga with a maximum limit amounted to Rp5,000,000,000. This loan has due date until July 29, 2019 interest rate of 7.00% per annum (*floating*), provision of 0.25% per annum and penalty of 2% from the outstanding loan if settled using loan from other bank or financial institutions. The loan has been extended up to July 29, 2022. In the current year, the Company has paid off its loan.
- The Company obtained The Ten Investment Loan (PI-10) facility from Niaga with a maximum limit amounted to Rp15,000,000,000. This loan has due date until November 13, 2023, interest rate of 9.75% per annum (*floating*), provision of 2% per annum and penalty of 2% per month for delays any to interest on payment. This loan is used for the opening of new outlets and outlet renovation. This investment loan has been restructured until November 13, 2025.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit, agunan pinjaman bank tersebut terdiri dari:

1. Tanah dan bangunan (2 unit Ruko) yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 65 dan 66/Timbang Langkat yang terletak di Binjai Supermall, Jl. Soekarno Hatta No. 14 Blok GR 9 No. 3 dan 5, Timbang Langkat, Binjai Timur, Binjai, Sumatera Utara atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp2.733.000.000.
2. Tanah dan bangunan (1 unit ruko) yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 130/Rajawali yang terletak di Komplek Pertokoan Mall Kalibata Blok B-III No. 8, Rawajati, Pancoran, Jakarta Selatan atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp2.300.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp65.000.000
3. Tanah dan Bangunan (3 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 330, 478, 479 dan 482/Cikini yang terletak di Jl. Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp5.500.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp500.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp2.300.000.000
 - Hak Tanggungan 4 sebesar Rp2.990.000.000
4. Tanah dan Bangunan (2 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 376 dan 377/Sidodadi yang terletak di Komplek Ruko Mal Lembuswara Blok E No. 20-21, Jl. S. Parman, Sidodadi, Samarinda Ulu, Samarinda atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp2.000.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp930.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp668.500.000
5. Tanah dan Bangunan (1 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 945/Melayu yang terletak di Jl. Kampung Melayu Darat RT.08/RW.III, Melayu, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin atas nama PT Cipta Selera Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.125.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp125.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp319.000.000
6. Tanah dan Bangunan (Gudang) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Tembung yang terletak di Jl. Letda Sujono No. 32, Tembung, Medan Denai, Medan atas nama PT Cipta Selera Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.400.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp555.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp103.300.000

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

As stated on Loan Agreement Letter, the collaterals of bank loans consist of:

1. Land and building (2 unit Shophouses) which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 65 and 66/Timbang Langkat is located at Binjai Supermall, Jl. Soekarno Hatta No. 14 Blok GR 9 No. 3 and 5, Timbang Langkat, Binjai Timur, Binjai, Sumatera Utara on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp2,733,000,000.
2. Land and building (1 unit shophouses) which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 130/Rajawali is located at Komplek Pertokoan Mall Kalibata Blok B-III No. 8, Rawajati, Pancoran, Jakarta Selatan on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp2,300,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp65,000,000
3. Land and Building (3 unit Shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 330, 478, 479 and 482/Cikini which is located in Jl. Cikini Raya, Menteng, Jakarta Pusat on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp5,500,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp500,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp2,300,000,000
 - Mortgage Rights 4 amounted to Rp2,990,000,000
4. Land and Building (2 unit Shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 376 and 377/Sidodadi which is located in Komplek Ruko Mal Lembuswara Blok E No. 20-21, Jl. S. Parman, Sidodadi, Samarinda Ulu, Samarinda on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp2,000,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp930,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp668,500,000
5. Land and Building (1 unit Shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 945/Melayu which is located in Jl. Kampung Melayu Darat RT.08/RW.III, Melayu, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin on behalf of PT Cipta Selera Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,125,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp125,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp319,000,000
6. Land and Building (Warehouse) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Tembung which is located in Jl. Letda Sujono No. 32, Tembung, Medan Denai, Medan on behalf of PT Cipta Selera Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,400,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp555,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp103,300,000

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

7. 2 unit Kios berdasarkan Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 053/Jadirejo yang terletak di Gedung Citra Plaza Pekanbaru Lt.1 Blok II/A6 No. 58-59, Jl. Pepaya, Jadirejo, Sukajadi, Pekanbaru atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp8.000.000.000.
8. Tanah dan Bangunan (1 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1404/Titi Kuning yang terletak di Komplek Sepakat Lestari Blok C No. 39, Jl. Brigjen Katamso, Titi Kuning, Medan Johor, Medan atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp200.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp175.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp41.000.000
9. Tanah dan Bangunan (1 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 53/Komplek Ruko Pantai Mas Permai Blok A No. 21, Jl. Jenderal Sudirman, Prapatan, Balikpapan Timur, Balikpapan atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp800.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp491.000.000
10. Tanah dan Bangunan (1 unit Ruko) berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1383 dan 1388/Sidomulyo Barat yang terletak di Komplek Perkantoran Duta Persada Blok I No. 1-2, Jl. Soekarno Hatta No. 992-993, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebagai berikut:
 - Hak Tanggungan 1 sebesar Rp500.000.000
 - Hak Tanggungan 2 sebesar Rp215.000.000
 - Hak Tanggungan 3 sebesar Rp61.600.000
11. Jaminan Perusahaan dari PT Cipta Swadaya Murni dengan nilai jaminan sebesar Rp48.032.400.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (K-1) dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp3.500.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 September 2025, suku bunga 10,5% per tahun (*floating*), biaya provisi 0,1% per tahun dan denda 5% per bulan atas keterlambatan pembayaran bunga. Pinjaman ini digunakan untuk pembukaan gerai.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (K-2) dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp3.500.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 September 2025, suku bunga 10,5% per tahun (*floating*), biaya provisi 0,1% per tahun dan denda 5% per bulan atas keterlambatan pembayaran bunga. Pinjaman ini digunakan untuk pembukaan gerai baru.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

7. 2 units Kiosk based on Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 053/Jadirejo which is located in Gedung Citra Plaza Pekanbaru Lt.1 Blok II/A6 No.c58-59, Jl. Pepaya, Jadirejo, Sukajadi, Pekanbaru on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp8,000,000,000.
8. Land and Building (1 unit shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1404/Titi Kuning which is located in Komplek Sepakat Lestari Blok C No. 39, Jl. Brigjen Katamso, Titi Kuning, Medan Johor, Medan on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp200,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp175,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp41,000,000
9. Land and Building (1 unit shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 53/Komplek Ruko Pantai Mas Permai Blok A No. 21, Jl. Jenderal Sudirman, Prapatan, Balikpapan Timur, Balikpapan on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp800,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp491,000,000
10. Land and Building (1 unit shophouses) based on Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1383 dan 1388/Sidomulyo Barat which is located at Komplek Perkantoran Duta Persada Blok I No. 1-2, Jl. Soekarno Hatta No. 992-993, Sidomulyo Barat, Tampan, Pekanbaru on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value are as follows:
 - Mortgage Rights 1 amounted to Rp500,000,000
 - Mortgage Rights 2 amounted to Rp215,000,000
 - Mortgage Rights 3 amounted to Rp61,600,000
11. Corporate Guarantee from PT Cipta Swadaya Murni with guaranteed value amounted to Rp48,032,400,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. The Company obtained Investment Credit Loan facility (K-1) from Mandiri with maximum limit amounted to Rp3,500,000,000. This loan has due date until September 23, 2025, interest rate of 10,5% per annum (*floating*), provision of 0,1% per annum and penalty of 5% per month for delays any to interest on payment. This loan is used for the opening of new outlets.
- b. The Company obtained Investment Credit Loan facility (K-2) from Mandiri with a maximum limit amounted to Rp3,500,000,000. This loan has due date until September 23, 2025, interest rate of 10,5% per annum (*floating*), provision of 0,1% per annum and penalty of 5% per month for delays any to interest on payment. This loan is used for the opening of new outlets.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- c. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi (K-3) dengan batas maksimum sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 September 2025, suku bunga 10,5% per tahun (*floating*) biaya provisi 0,1% per tahun dan denda 5% per bulan atas keterlambatan pembayaran bunga. Pinjaman ini digunakan untuk pembukaan gerai baru.

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit, agunan pinjaman bank tersebut terdiri dari:

1. Bangunan kantor yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 28/BI/Guntur yang terletak di Menara Imperium Lantai LG No. 29, Jl. HR Rasuna Said, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp5.580.000.000.
2. Tanah dan bangunan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 577/Pekalangan yang terletak di Ruko Yogya Grand Center Blok C No. 4, Jl. Karang Getas, Pekalangan, Pekalipan, Cirebon atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.670.000.000.
3. Tanah dan bangunan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3716/Damai yang terletak di Komplek Ruko Fantasy Junction Blok A No. 39, Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.430.000.000.
4. Tanah dan bangunan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3765/Damai yang terletak di Komplek Ruko Fantasy Junction Blok A No. 40, Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.430.000.000.
5. Tanah dan bangunan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4050/Talang Kelapa yang terletak di Komplek Pergudangan Sky Park Blok C No. 7, Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang atas nama PT Cipta Swadaya Murni dengan Hak Tanggungan 1 sebesar Rp1.750.000.000.

PT Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp4.200.000.000 dan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1.800.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 12 September 2024, suku bunga 10,75% per tahun (*floating*), biaya provisi 1% per tahun dan denda 6% per bulan atas keterlambatan pembayaran bunga. Pinjaman ini digunakan untuk pembukaan gerai baru dan tambahan modal kerja usaha restoran Texas Chicken.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- c. The Company obtained Investment Credit Loan facility (K-3) with a maximum limit amounted to Rp2,500,000,000. This loan has due date until September 23, 2025, interest rate of 10,5% per annum (*floating*), provision of 0,1% per annum and penalty of 5% per month for delays any to interest on payment. This loan is used for the opening of new outlets.

As stated on Loan Agreement Letter, the collaterals of bank loans consist of:

1. Office building which is described in Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 28/BI/Guntur is located at Menara Imperium LG Floor No. 29, Jl. HR Rasuna Said, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp5,580,000,000.
2. Land and building which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 577/Pekalangan is located at Ruko Yogya Grand Center Blok C No. 4, Jl. Karang Getas, Pekalangan, Pekalipan, Cirebon on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,670,000,000.
3. Land and building which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3716/Damai is located at Komplek Ruko Fantasy Junction Blok A No. 39, Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,430,000,000.
4. Land and building which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3765/Damai is located at Komplek Ruko Fantasy Junction Blok A No. 40, Damai, Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,430,000,000.
5. Land and building which is described in Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4050/Talang Kelapa is located at Komplek Pergudangan Sky Park Blok C No. 7, Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang on behalf of PT Cipta Swadaya Murni with Mortgage Rights 1 amounted to Rp1,750,000,000.

PT Bank Central Asia, Tbk

The company obtained an Investment Credit Facility from BCA with a maximum limit of Rp4,200,000,000 and Installment Loan facility of Rp1,800,000,000 This loan has a term of up to September 12, 2024, an interest rate of 10.75% per annum (*floating*), a fee of 1% per annum and a penalty of 6% per month for late payment of interest. This loan is used for opening new outlets and additional working capital for the Texas Chicken restaurant business.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Atas fasilitas ini, telah dilakukan perubahan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 07085/PPK/SLK/2019 tanggal 11 Desember 2019 dimana Perusahaan mendapat tambahan Fasilitas Kredit Investasi 2 (dua) sebesar Rp8.000.000.000 dan akan digunakan untuk pembangunan 2 unit *outlet*.

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit, agunan pinjaman bank tersebut terdiri dari Tanah dan bangunan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1899/Grogol Selatan yang terletak di Komplek Town House Simprung Gallery Residence, Jl. Teuku Nyak Arif No.2 RT 005 RW 02, seluas 151 m2, terdaftar atas nama "PT ANGLIA INDAH PERMAI", berkedudukan di Jakarta.

Pembayaran masing-masing fasilitas pinjaman bank sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-10	-
Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-9	-
Bank Loan (CIMB NIAGA)	-
BCA Time Loan	-
Bank Loan (MANDIRI) - K1	-
Bank Loan (MANDIRI) - K2	-
Jumlah	-

11. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok yang timbul dari pembelian bahan baku, perlengkapan gerai dan suku cadang mesin kepada pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Pihak ketiga :</u>	
PT Coca Cola Amatil Indonesia	1.344.570.736
PT Sahabat Kita	833.354.322
LPG - Luar Kota	471.577.676
PT Lasallefood	289.750.000
PT Thendy Citra Kreasi	206.124.000
PT Pintu Mas Mulia	218.059.804
PT Ciomas Adisatwa	-
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	861.238.170
Jumlah	4.224.674.708

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji, insentif dan tunjangan	6.416.398.630
Listrik, air dan jasa pemeliharaan	1.845.426.943
Administrasi kantor	131.685.056
Jumlah	8.393.510.629

Jaminan akan diterima kembali setelah kontrak berakhir dan dipenuhi oleh Grup segala kewajiban yang telah diperjanjikan.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

With this facility, changes have been made based on Amendment to the Credit Agreement Number: 07085/PPK/SLK/2019 dated December 11, 2019 where the Company received an additional Investment Credit Facility of 2 (two) amounting to Rp8,000,000,000 and will be used for the construction of 2 units of outlets.

As stated on Loan Agreement Letter, the collaterals of bank loans consist of Land and buildings as described in Building Certificate of Use No. 1899 / Grogol Selatan located in the Simplung Town House Complex Simprung Gallery Residence, Jl. Teuku Nyak Arif No.2 RT 005 RW 02, covering an area of 151 m2, registered under the name "PT ANGLIA INDAH PERMAI", domiciled in Jakarta.

Payment of each bank loan facility is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-10	1.572.871.572	Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-10
Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-9	1.289.175.068	Bank Loan (CIMB NIAGA) PI-9
Bank Loan (CIMB NIAGA)	4.084.000.000	Bank Loan (CIMB NIAGA)
BCA Time Loan	5.071.428.576	BCA Time Loan
Bank Loan (MANDIRI) - K1	663.000.358	Bank Loan (MANDIRI) - K1
Bank Loan (MANDIRI) - K2	267.361.355	Bank Loan (MANDIRI) - K2
Jumlah	12.947.836.929	Jumlah

11. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to the suppliers mainly arising from purchase of raw materials, outlet supplies and machinery outlets to suppliers are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		<u>Third Parties :</u>
PT Coca Cola Amatil Indonesia	1.344.570.736	PT Coca Cola Amatil Indonesia
PT Sahabat Kita	833.354.322	PT Sahabat Kita
LPG - Luar Kota	471.577.676	LPG - Luar Kota
PT Lasallefood	289.750.000	PT Lasallefood
PT Thendy Citra Kreasi	206.124.000	PT Thendy Citra Kreasi
PT Pintu Mas Mulia	218.059.804	PT Pintu Mas Mulia
PT Ciomas Adisatwa	-	PT Ciomas Adisatwa
Other (under Rp100 Million)	851.817.045	Other (under Rp100 Million)
Jumlah	4.215.253.583	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Gaji, insentif dan tunjangan	5.803.815.800	Wages, incentive and allowances
Listrik, air dan jasa pemeliharaan	1.845.426.943	Electricity, water and maintenances
Administrasi kantor	131.685.056	Office administration
Jumlah	7.780.927.799	Total

The deposits will be refunded after the end of contracts and all agreed obligations fulfilled by the Group.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Cipta Swadaya Murni	27.173.540.656	27.173.540.656
Pemegang saham Lisa Muchtar	1.550.000.000	1.550.000.000
Jumlah	<u>28.723.540.656</u>	<u>28.723.540.656</u>

Related parties (Note 28)
PT Cipta Swadaya Murni
Shareholder Lisa Muchtar
Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pajak penghasilan:		
Pajak hotel dan restoran	102.737.823	102.737.823
PPH Pasal 21	-	-
Sub jumlah	<u>102.737.823</u>	<u>102.737.823</u>
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pajak hotel dan restoran	-	-
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>102.737.823</u>	<u>102.737.823</u>

This account consist of:

Income taxes:
Hotel and restaurant tax
Tax Article 21
Sub Total
Subsidiaries
Income taxes:
Hotel and restaurant tax
Sub Total
Total

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Entitas Induk		
Laba (rugi) sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(120.393.645)	(2.966.283.097)
Laba (rugi) sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Entitas Anak	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	(120.393.645)	(2.966.283.097)
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	-	-
Pembayaran imbalan pasca kerja	-	-
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	(884.503.363)	(884.503.363)
Beda Permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	-	392.862.580
Biaya lain-lain	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	-
Jumlah	<u>(884.503.363)</u>	<u>(491.640.783)</u>
Laba (rugi) fiskal	<u>(1.004.897.008)</u>	<u>(3.457.923.880)</u>
Rugi Fiskal Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan		
- Entitas Induk	-	-
- Entitas Anak	-	-

b. Corporate Income Tax

The reconciliation between income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income are as follows:

Parent Entity
Income (loss) before tax based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income (loss) before tax based on the statements of profit or loss and other comprehensive income - Subsidiary
Income (loss) before tax based on the statements of profit or loss and other comprehensive income - The Company
Temporary difference:
Post-employment benefits
Payment of post-employment benefits
Depreciation of fixed assets and amortization
Permanent difference:
Undeductible Expenses
Other expenses
Income already subjected
Total
Fiscal income (loss)
Fiscal loss from Subsidiary
Income Tax Expense
Parent Entity -
Subsidiary -

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Aset Pajak Tangguhan	
Saldo Awal	1.368.231.034
Hasil reklasifikasi	
liabilitas pajak tangguhan	-
Dibebankan ke laporan laba rugi:	
Imbalan pasca kerja	-
Penyusutan aset tetap dan amortisasi	
lisensi	194.590.740
Sub Jumlah	1.562.821.774
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	
lain:	
Imbalan kerja karyawan	-
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	1.562.821.774
Liabilitas Pajak Tangguhan	
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	-
Aset pajak tangguhan - Konsolidasian	1.562.821.774

d. Pengampunan Pajak

Pada 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Pengampunan pajak Perusahaan telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

<u>Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Approval Letter</u>	<u>Tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Date of Tax Amnesty Approval Letter</u>	<u>Jumlah Aset Pengampunan Pajak Yang Diakui Pada Laporan Posisi Keuangan/ Total Assets From Tax Amnesty Which Has Been Recognized In Statement Of Financial Position</u>	<u>Jumlah Pengampunan Pajak Yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Total Of Tax Amnesty Which Has Been Charged To Current Year Profit Or Loss</u>
Perusahaan: KET-16202/PP/WPJ.06/2016	11 Oktober/ October 2016	1.117.696.400	22.353.928
Entitas anak: KET-6852/PP/WPJ.06/2016	29 September/ September 2016	165.000.000	3.300.000

14. TAXATION (continued)

c. Deferred Income Tax

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		<i>Differed Tax Assets</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Result of reclassification</i>
		<i>differed tax liabilities</i>
		<i>Charged to statements of profit or loss:</i>
		<i>Post-employment benefits</i>
		<i>Depreciation of fixed assets and</i>
		<i>amortization of licenses</i>
		Sub Total
		<i>Credit to other comprehensive income:</i>
		<i>Employee benefits</i>
		Deferred tax assets - The Company
		Differed Tax Liabilities
		<i>Deferred tax assets - Subsidiary</i>
		Deferred tax assets - Consolidated

d. Tax Amnesty

For the year 2016, the Company has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before January 1, 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

The Company's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DJP, are as follow:

<u>Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Approval Letter</u>	<u>Tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Date of Tax Amnesty Approval Letter</u>	<u>Jumlah Aset Pengampunan Pajak Yang Diakui Pada Laporan Posisi Keuangan/ Total Assets From Tax Amnesty Which Has Been Recognized In Statement Of Financial Position</u>	<u>Jumlah Pengampunan Pajak Yang Dibebankan Pada Laba Rugi / Total Of Tax Amnesty Which Has Been Charged To Current Year Profit Or Loss</u>
Perusahaan: KET-16202/PP/WPJ.06/2016	11 Oktober/ October 2016	1.117.696.400	22.353.928
Entitas anak: KET-6852/PP/WPJ.06/2016	29 September/ September 2016	165.000.000	3.300.000

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa atas pembelian kendaraan Perusahaan dari PT Dipo Star Finance dengan keterangan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	-	
Antara 1-3 tahun	-	
Jumlah	-	
Dikurangi bagian bunga	-	
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-	
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	-	
Bagian jangka panjang	-	

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance, untuk pengadaan Kendaraan Operasional merk Mitsubishi Colt Diesel FE 71 PS sebanyak 1 (satu) unit, sesuai dengan Perjanjian pembiayaan tanggal 29 Juni 2020 dengan No. 0031453/2/02/06/2020, jangka waktu 36 bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan Mitsubishi Colt Diesel FE 71 PS sebesar Rp304.000.000. Grup telah melunasi kewajiban atas perjanjian ini.

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan Kendaraan Operasional merk Mercedes Benz AMG GLE 43 4M Coupe (C292) AT sebanyak 1 (satu) unit, sesuai dengan Perjanjian pembiayaan tanggal 19 November 2021 dengan No. 9750306923-PK-005 jangka waktu 36 bulan.

Nilai aset sewa pembiayaan Mercedes Benz AMG GLE 43 4M Coupe (C292) AT sebesar Rp780.000.000. Grup telah melunasi kewajiban atas perjanjian ini.

15. LEASE PAYABLE

This account represents lease payable on the purchase of the Company's vehicle from PT Dipo Star Finance with the following information:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	-	Less than one year
	-	between 1-3 years
Total	-	Total
	-	Less interest
	-	Present value minimum lease payment
	-	Less current maturity
	-	Long term lease liability

The company received financing from PT Dipo Star Finance, for the procurement of the Mitsubishi Colt Diesel FE 71 PSas 1 (one) unit, in accordance with the financing agreement dated June 29, 2020 with No. 0031453/2/02/06/2020, a period of 36 months.

The value of the Mitsubishi Colt Diesel FE 71 PS financing lease amounting to Rp304,000,000. The Group has paid off the liability of this agreement.

The company received financing from PT BCA Finance, for the procurement of the Mercedes Benz AMG GLE 43 4M Coupe (C292) AT as 1 (one) unit, in accordance with the financing agreement dated November 19, 2021 with No. 9750306923-PK-005, a period of 36 months.

The value of the Mercedes Benz AMG GLE 43 4M Coupe (C292) AT financing lease amounting to Rp780,000,000. The Group has paid off the liability of this agreement.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada 31 Desember 2022, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,10% per tahun/per year
Tingkat kenaikan gaji	2,00% per tahun/per year
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan on December 31, 2022, an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	55 tahun/years	Normal pension age
	7,06% per tahun/per year	Discount rate
	2,00% per tahun/per year	Salary increase rate
	TMI-IV 2019	Mortality rate

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	6.608.829.481
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Jumlah	<u>6.608.829.481</u>

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Biaya jasa kini	-
Jumlah	<u>-</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Saldo awal	5.142.198.604
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	-
Pembayaran tahun berjalan	-
Keuntungan aktuarial	-
Jumlah	<u>5.142.198.604</u>

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja /
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	4.909.011.966	4.909.011.966	Discount Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	5.398.604.546	5.398.604.546	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	5.409.438.981	5.409.438.981	Increasing Salary
	Penurunan/ Decrease 1%	4.895.522.873	4.895.522.873	

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan penghitungan aktuarial. Hal ini dikarenakan karyawan yang ada hanyalah Karyawan kontrak yang bekerja kurang dari 1 (satu) tahun.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	5.874.937.568	Beginning balance
Biaya jasa kini	316.771.346	Current service cost
Biaya bunga	417.120.567	Interest cost
Jumlah	<u>6.608.829.481</u>	Total

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	316.771.346	Current service cost
Jumlah	<u>316.771.346</u>	Total

The movements of the post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	5.874.937.568	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	733.891.913	Current service cost (Notes 23)
Pembayaran tahun berjalan	-	Payment for the year
Keuntungan aktuarial	(1.466.630.877)	Actuarial Benefit
Jumlah	<u>5.142.198.604</u>	Total

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

As of December 31, 2023, the Company did not carry out actuarial calculations. This is because the existing employees are only contract employees who have worked for less than 1 (one) year.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Lisa Muchtar	56,15%
Husni Muchtar	21,30%
Publik/ Public	22,55%
Jumlah / Total	100,00%

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp40.803.075.000 terbagi atas 816.061.500 lembar saham bernilai Rp50 per lembar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. AGIO SAHAM

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan pemberitahuan efektifnya Pendaftaran dari Otoritas Jasa keuangan No. S-106/D.04/2020 tanggal 31 Maret 2020. Jumlah saham sebesar 184.061.500 (seratus delapan puluh empat juta enam puluh satu ribu lima ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham atau 22,55% (dua puluh dua koma lima puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp196,- (seratus sembilan puluh enam Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPSS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp36.076.054.000 (tiga puluh enam miliar tujuh puluh enam juta lima puluh empat ribu Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders As of March 31, 2024 and December 31, 2022 are as follows:

Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
458.200.000	22.910.000.000
173.800.000	8.690.000.000
184.061.500	9.203.075.000
816.061.500	40.803.075.000

Authorized, issued and fully paid for Rp40,803,075,000 divided into of 816,061,500 shares with par value of Rp50 per share.

The Group manages its capital structure and makes adjustment, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust dividend payment to shareholders, issue new stock or attempt financing from loan. No changes made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. SHARES AGIO

The Company has conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange and received notification of the effectiveness of Registration from the Financial Services Authority No. S-106/D.04/2020 dated March 31, 2020. The number of shares is 184,061,500 (one hundred eighty-four million sixty-one thousand and five hundred) new shares which are Ordinary Shares in Name with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) for each share or 22.55% (twenty two point five five to fifty percent Village) of the issued and fully paid up capital of the Company after the Public Offering, which is issued from the Company's portfolio, which is offered to the public at an offer price of Rp196,- (one hundred and ninety six Rupiah) each share determined applies to all New Shares ("Shares Offered"), which must be paid in full when submitting a Share Purchase Order Form ("FPSS"). The total value of the Public Offering is Rp36,076,054,000 (thirty six billion seventy six million fifty four thousand Rupiah).

With the sale of all shares offered in this Initial Public Offering, the capital structure and composition of the Company's shareholders before and after the Initial Public Offering will be as follows:

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. AGIO SAHAM (lanjutan)

18. SHARES AGIO (continued)

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai nominal Rp50/ lembar saham			Nilai nominal Rp50/ lembar saham		
	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal	%	Jumlah saham	Jumlah nilai nominal	%
Modal Dasar/ <i>Authorized capital</i>	2.528.000.000	126.400.000.000		2.528.000.000	126.400.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Disetor/ Issued</i> <i>and paid up capital</i>						
Lisa Muchtar	458.200.000	22.910.000.000	73%	458.200.000	22.910.000.000	56%
Husni Muchtar	173.800.000	8.690.000.000	28%	173.800.000	8.690.000.000	21%
Publik/ <i>Public</i>	-	-	0%	184.061.500	9.203.075.000	23%
Jumlah/ Total	632.000.000	31.600.000.000	100%	816.061.500	40.803.075.000	100%
Saham Dalam Portepel/ Stock in Portfolio	1.896.000.000	94.800.000.000		1.711.938.500	85.596.925.000	

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, terdapat selisih antara keseluruhan nilai Penawaran Umum yang dicatat sebagai agio saham dengan keterangan sebagai berikut:

Based on the information above, there is a difference between the total value of the Public Offering which is recorded as a share premium and the following information:

Penerimaan IPO	36.076.054.000	Receipt from IPO
Beban langsung sehubungan IPO	4.373.139.266	Direct expenses to IPO
Penerimaan bersih	31.702.914.734	Net Income
Jumlah nilai pari yang diterbitkan	9.203.075.000	Total par value published
Agio Saham	22.499.839.734	Agio Shares

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

19. NON CONTROLLING INTEREST

Kepentingan non pengendali merupakan bagian kepemilikan PT Global Mitra Sejati sebagai pemilik 12% saham dari Entitas Anak. Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Non-controlling interest represents the ownership of PT Global Mitra Sejati as the owner of 12% of the shares of the Subsidiary. Movement on non controlling interest for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	473.250.622	473.250.622	Balance at beginning year
Rugi tahun berjalan	-	-	Loss for the year
Keuntungan (Kerugian) atas program imbalan pasti	-	-	Actuarial gain of employee benefit
Saldo akhir tahun	473.250.622	473.250.622	Balance at end year

20. PENJUALAN

20. SALES

Akun ini seluruhnya merupakan penjualan makanan dan minuman. Pada 2024 dan 2023 masing-masing Rp 509.250.000,- dan Rp 1.786.983.771.

This account entirely represents sales of foods and beverages. As of 2024 and 2023, amounted of Rp509,250,000.- and Rp1,786,983,771,-.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Persediaan awal	231.493.877
Pembelian	188.422.499
Barang tersedia untuk dijual	419.916.376
Persediaan akhir (Catatan 5)	(240.915.001)
Beban pokok penjualan	179.001.375
Gas	1.884.225
Air	7.536.900
Jumlah	188.422.500

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2023</u>	
	896.899.346	Beginning inventories
	23.619.905	Purchase
Goods available for sale	920.519.251	
	(304.009.850)	Ending inventories (Note 5)
Cost of goods sold	616.509.401	
	4.467.459	Gas
	893.492	Water
Total	621.870.352	Total

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban Penjualan	
Penyusutan (Catatan 7)	129.071.145
Gaji dan tunjangan	180.000.000
Beban amortisasi hak guna sewa	-
Bahan bakar dan penerangan	21.150.000
Sewa dan service charge	22.200.000
Administrasi gerai	-
Kimia dan pembersih	-
Perjalanan dinas	-
Listrik, air dan telepon	-
Transportasi	-
Perbaikan dan pemeliharaan	33.300.000
Promosi dan iklan	5.550.000
Jumlah	391.271.145

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	<u>2023</u>	
	774.426.869	Selling Expenses
	167.250.000	Depreciation (Note 7)
	417.992.090	Salaries and allowances
	115.965.000	Amortization of right use assets expenses
	-	Fuel and light
	-	Rent and service charge
	2.152.030	Outlet administration
	3.000.000	Chemicals and cleaners
	2.400.000	Business travelling
	1.125.000	Electricity, water and telephone
	600.000	Transportations
	-	Repair and maintenance
	-	Promotion and advertising
Total	1.484.910.989	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Kehilangan dan kerusakan	-
Gaji dan tunjangan	-
Penyusutan (Catatan 7)	-
Administrasi kantor	11.100.000
Perbaikan dan pemeliharaan	3.330.000
Administrasi bank	-
Bahan bakar dan penerangan	27.750.000
Transportasi	7.770.000
Jasa profesional	-
Sewa	-
Listrik, air dan telepon	-
Asuransi	-
Amortisasi	-
Perjalanan dinas	-
Kimia dan pembersih	-
Lisensi	-
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	-
Jumlah	49.950.000

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	<u>2023</u>	
	156.000.000	General and Administrative Expenses
	85.644.894	Loss and damage
	34.358.887	Salaries and allowances
	-	Depreciation (Note 7)
	-	Office administration
	-	Repair and maintenance
	-	Bank charges
	-	Fuel and light
	-	Transportation
	-	Professional fees
	-	Rent
	-	Electricity, water and telephone
	-	Insurance
	-	Amortization
	-	Business travelling
	-	Chemicals and cleaners
	-	License
	-	Post-employment benefits (Note 17)
Total	276.003.781	Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

24. OTHERS INCOMES (EXPENSES) – NET

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pendapatan (beban) lain-lain	-
Jumlah	-

This account consist of:

	<u>2023</u>	
	(406)	Others incomes (expenses)
	(406)	Total

25. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga bank dan keuangan atas utang bank Perusahaan. Pada 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp,- dan Rp172.027.141,-.

25. FINANCE COST

This accounts are interest and financial expenses of the Company's bank loans. As of 2024 and 2023, amounted of Rp,- and Rp172,027,141,-.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi dan utang bank, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi dan utang bank dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto arus kas tidak signifikan.

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except due from related party and bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of due from related party and bank loans with maturity more than one year is considered to approximate their fair values since impact of discounting is not significant.

The Company does not have financial assets and liabilities which is measured at fair value.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas dan bank dan seluruh piutang. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

27. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third party.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash on hand and in bank and all receivables. The Group does not hold any collateral as security.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

28. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Group mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>
Utang lain-lain (Catatan 14)	
Kesamaan manajemen kunci	
PT Cipta Swadaya Murni	27.173.540.656
Pemegang saham	
Lisa Muchtar	1.550.000.000
Sub Jumlah	<u>28.723.540.656</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>50,06%</u>

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Unit usaha Perusahaan pada tanggal 2024 dan 2023 masing masing sebanyak sebanyak 2 outlet, berdasarkan geografis dibagi dalam 4 wilayah yang terdiri dari:

<u>Wilayah</u>	<u>Jumlah/ Total Outlet</u>	
	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
- Jakarta dan Jawa Barat	1	1
- Sumatera	1	1
- Kalimantan	-	-
- Sulawesi	-	-

27. POLICIES AND OBJECTIVES OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

According to management, the transactions with related parties with the normal terms and conditions as applied to third parties, except the loans extended to employees.

Transactions and balances with the related parties and their respective percentage to total transactions and account balances, detailed as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
		Other Payable (Notes 14)
		Common key management personil
		PT Cipta Swadaya Murni
		Shareholder
		Lisa Muchtar
		Sub Total
		Percentage of Total Liabilities

29. SEGMENTAL BUSINESS INFORMATION

The Company's business units as 2024 and 2023 respectively are 2 outlets, based on geography divided into 4 regions consisting of:

PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENTAL BUSINESS INFORMATION (continued)

Informasi Segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company Segment Information is as follows:

	2024					
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan	154.801.320	354.448.680			509.250.000	Revenue
Beban pokok penjualan	(54.180.462)	(134.242.038)			(188.422.500)	Cost of goods sold
Laba Bruto	100.620.858	220.206.642	-	-	320.827.500	Gross Profit
Beban Operasi yang dapat dialokasikan	(38.700.330)	(402.520.815)			(441.221.145)	Allocated Operating expenses
Hasil Segmen	61.920.528	(182.314.173)	-	-	(120.393.645)	Segmen Result
Beban operasi yg tidak dapat di alokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated operation expenses
Laba (Rugi) Usaha	61.920.528	(182.314.173)	-	-	(120.393.645)	Operating (Loss) profit
Pendapatan Lainnya - neto					(406)	Other Income net -
Beban keuangan					-	Financial expenses
Laba (Rugi) sebelum pajak	61.920.528	(182.314.173)	-	-	(120.394.051)	Profit (Loss) before tax
Beban pajak penghasilan					-	Income tax expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	61.920.528	(182.314.173)	-	-	(120.394.051)	Profit (Loss) for the year
Aset Segmen						Segment Asset
Total Aset	10.000.000.000	20.794.509.518	10.186.741.337	25.412.991.905	66.394.242.760	Total Asset
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Total Liabilitas	10.000.000.000	14.914.765.008	10.991.739.846	21.473.018.208	57.379.523.062	Total Liabilities
Informasi Segmen Lainnya						Other Segment Information
Belanja Modal (CAPEX)	-	-	-	-	-	Capital Expenditures
Aset tetap (net)	-	21.898.833.993	11.473.049.009	26.618.878.330	59.990.761.332	Fixed asset (net)
Penyusutan dan Amortisasi	129.071.144				129.071.144	Depreciation and Amortization
	2023					
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah/ Total	
Pendapatan			348.254.626	1.438.729.145	1.786.983.771	Revenue
Beban pokok penjualan			(121.192.610)	(500.677.742)	(621.870.352)	Cost of goods sold
Lab Bruto	-		227.062.016	938.051.403	1.165.113.419	Gross Profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	-		(343.174.194)	(1.417.740.576)	(1.760.914.770)	Allocated operating expenses
Hasil Segmen	-		(116.112.177)	(479.689.174)	(595.801.351)	Segmen Result
Beban operasi yg tdk dapat di alokasikan	-					Unallocated operation expenses
Laba (Rugi) Usaha	-				(595.801.351)	Operating (Loss) profit
Penghasilan keuangan - neto	-				(406)	Finance income, net -
Beban keuangan	-				(172.027.141)	Financial expenses
Laba (Rugi) sebelum pajak	-				(767.828.898)	Profit (Loss) before tax
Beban pajak penghasilan	-				(194.590.740)	Income tax expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-				(962.419.638)	Profit (Loss) for the year

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENTAL BUSINESS INFORMATION (continued)

	2023				Jumlah/ Total	
	Jawa/ Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi		
Aset Segmen						Segment Asset
Total Aset	10.000.000.000		10.756.496.413	45.841.707.202	66.598.203.615	Total Asset
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Total Liabilitas	10.000.000.000		8.999.482.157	36.265.153.917	55.264.636.073	Total Liabilities
Informasi Segmen Lainnya						Other Segment Information
Belanja Modal (CAPEX)	-					Capital Expenditures
Aset tetap (net)	-		10.980.765.228	50.014.660.125	60.995.425.353	Fixed asset (net)
Penyusutan dan Amortisasi	-		150.923.441	623.503.429	774.426.870	Depreciation and Amortization

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Company has investment and financing transaction that did not affect cash and cash equivalents and have not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	-	-	Additional Fixed Assets Through Lease Liabilities
Penambahan Aset Tetap Melalui Pembayaran Uang Muka Tanah	-	-	Additional Fixed Assets Through Advance Payment of Land
Penambahan Aset Tetap Melalui Akuisisi Entitas Anak	-	-	Additional Fixed Assets Through Acquisition of a Subsidiary
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Akuisisi Entitas Anak	-	-	Additional of intangible Assets Through Acquisition on a Subsidiary
	-	-	

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan :

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	31 Desember 2023 December 31, 2023	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non Cash	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Utang Bank Jangka Pendek	-	-	-	-	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Jangka Menengah	4.364.788.932	-	-	4.364.788.932	Medium Term Note
Utang Bank Jangka Panjang	6.557.142.853	-	-	6.557.142.853	Long-Term Bank Loans
Jumlah	10.921.931.785	-	-	10.921.931.785	Total

31. KOMITMEN

31. COMMITMENTS

- PT Ciomas Adisatwa memasok daging ayam potong pada seluruh gerai-gerai emiten. Perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan terus berlangsung selama tidak dihentikan oleh para pihak.
- Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif dengan jangka waktu 1 September 2019 sampai dengan 31 Agustus 2023 dengan Coca Cola Distribution Indonesia (CCDI). Berdasarkan perjanjian tersebut, CCDI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. CCDI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

- PT Ciomas Adisatwa supplies cut chicken meat to all issuers outlets. The agreement is valid from the date of signing the agreement and will continue as long as it is not terminated by the parties.
- The company entered into an exclusive supply agreement with a period of 1 September 2019 to 31 August 2023 with Coca Cola Distribution Indonesia (CCDI). Based on the said agreement, CCDI will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. CCDI also gives the Company volume-based with a certain level of increase in the number of annual purchases and for certain promotional activity.

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Dan tahun - tahun yang berakhir

pada 31 Maret 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CIPTA SELERA MURNI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED**

FINANCIAL STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31 2023

and for the years ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Pembatalan Dan Penghentian Perjanjian Waralaba Texas Chicken

Perjanjian ini adalah perjanjian pembatalan waralaba antara PT Cipta Selera Murni Tbk (Perseroan) dengan CAJUN GLOBAL LLC (CAJUN) yang berisikan pembatalan semua perjanjian waralaba IMUFDA (International Multi-Unit Franchise and Development Agreement) yang ditandatangani tanggal 1 Maret 2023 dan semua perjanjian waralaba dengan CAJUN yang mengoperasikan TEXAS CHICKEN restoran di Indonesia.

Syarat untuk perjanjian pembatalan ini adalah Perseroan diminta untuk menutup semua operasioal Restoran Texas Chicken di Indonesia. Perseroan juga diminta untuk menurunkan logo TEXAS CHICKEN yang ada di setiap restoran. CAJUN akan menghapusbukukan semua tagihan baik Royalti, biaya pemasaran International (Advertising Fund) dan semua tagihan CAJUN kepada Perseroan. Jumlah total tagihan royalti dan lainnya sebesar USD 361,587.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 16 Februari 2024 Perseroan mengadakan Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang agendanya adalah mengganti Direksi dan Komisaris. Dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

Komisaris Independen

Dwi Santoso

Mahfudin

Dewan Direksi:

Direktur Utama

Direktur

Radino Miharjo

Siti Rahmawati

Dan telah di daftarkan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia pada tanggal 8 Maret 2024 dengan daftar Perseroan nomor AHU-0050970.AH.01.11 tahun 2024.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2024.

31. COMMITMENTS (continued)

c. Cancellation Agreement And Termination Of Texas Chicken Franchise Agreement

This agreement is a franchise settlement agreement between PT Cipta Selera Murni Tbk (the Company) and CAJUN GLOBAL LLC (CAJUN) which contains the cancellation of all IMUFDA (International Multi-Unit Franchise and Development Agreement) franchise agreements signed on March 1, 2023 and all franchise agreements with CAJUN which operates TEXAS CHICKEN restaurant in Indonesia.

The conditions for this cancellation agreement are that the Company is asked to close all Texas Chicken restaurant operations in Indonesia. The company was also asked to remove the TEXAS CHICKEN logo in every restaurant. CAJUN will write-off all bills for royalties, International marketing costs (Advertising Fund) and all CAJUN bills to the Company. The total amount due for royalties and others amounted to USD 361,587.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On February 16 2024 the Company held an Extraordinary General Meeting (EGMS) whose agenda was to replace the Directors and Commissioners. With the following arrangement:

Board of Commissioner:

President Commissioner

Independent Commissioner

Board of Director:

President Director

Director

And it was registered by the Minister of Law and Human Rights on March 8 2024 with company registration number AHU-0050970.AH.01.11 of 2024.

33. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 30, 2024.